

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa para pelaku usaha mikro & kecil sektor ritel barang harian di Kelurahan Dutulanaa Kecamatan Limboto belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Persediaan pada pengelolaan persediaan mereka. Indikator yang paling diterapkan oleh pelaku usaha mikro dan kecil hanya indikator pertama yaitu ruang lingkup, sementara indikator yang paling tidak diterapkan adalah indikator ketiga yaitu penyajian persediaan pada laporan posisi keuangan bagian aset. Jika di lihat dari perbandingan antara penerapan SAK EMKM tentang pengelolaan persediaan pada usaha mikro dan usaha kecil, maka usaha kecil memiliki nilai persentase penerapan lebih unggul dibandingkan dengan usaha mikro. Usaha kecil telah berada pada kategori cukup menerapkan, sementara usaha mikro masih berada pada kategori sebagian kecil menerapkan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyadari ada beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain :

1. Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Persediaan.

Sehingga hasil penelitian ini tidak mampu menggambarkan penerapan SAK EMKM secara keseluruhan pada pelaku usaha mikro & kecil,

2. Penelitian ini hanya mengambil sampel yang sedikit, sehingga hasil penelitian tidak mampu mewakili seluruh pelaku usaha mikro & kecil yang ada di Kecamatan Limboto.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya lingkup kecil yaitu hanya salah satu kelurahan di Kecamatan Limboto
4. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/*survey* tertutup yang tentunya memiliki kelemahan yaitu kadang responden kurang serius dalam mengisi kuesioner. Selain itu kuesioner tidak dapat menggali informasi secara mendalam. Sehingga data yang diperoleh hanya sebatas berasal dari pernyataan yang dipilih responden dalam kuesioner

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi para pelaku Usaha Mikro & Kecil sektor Ritel Barang Harian di Kelurahan Dutulanaa Kecamatan Limboto agar selalu memperhatikan pengelolaan persediaannya karena persediaan memegang peranan penting dalam keberlangsungan jenis usaha seperti ini.

2. Penerapan SAK EMKM Persediaan pada Pelaku Usaha Mikro & Kecil sektor Ritel Barang Harian sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan keuntungan dan menjaga kestabilan usaha, sehingga para pelaku usaha mikro & kecil harus menerapkan standar tersebut.
3. Pentingnya bagi pemerintah baik daerah maupun pusat untuk lebih memperhatikan eksistensi dari usaha mikro & kecil dengan melakukan berbagai pelatihan tentang pengelolaan usaha khususnya tentang pengelolaan persediaan demi keberlangsungan jenis usaha yang menjadi salah satu penggerak perekonomian Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambah fokus penelitian (variabel) yang tidak terdapat pada penelitian ini, yang terkait dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah dan menambah objek penelitian misalnya 1 kecamatan atau membandingkan antar kecamatan yang ada, bukan hanya berfokus pada 1 objek yang berskala kecil, serta menggunakan metode penelitian berbeda yang tentu lebih bisa menjawab serta memperoleh informasi lebih dalam dari responden agar data yang diperoleh lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiani, Y. (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Barchelino, R. (2016). Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT . Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA*, 4(14), 837–846.
- Baridwan, Z. (2015). *Intermediate Accounting* (8th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Barus, I. N. E., Indrawaty, A., & Solihin, D. (2018). Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community. *Journal of Accounting and Bussiness Management (RJABM)*, 2(2), 176–183. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Budianto, H., & Ferriswara, D. (2017). Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang menurut SAK ETAP pada CV. TJIPTO PUTRA MANDIRI INDONESIA. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 20(2), 124–138.
- Darwati, A., Slamet, B., & Maimunah, S. (2015). *Analisis perlakuan akuntansi atas persediaan barang dagang terhadap penyajian akun persediaan pada koperasi karyawan goodyear*. 1–10.
- Indroprasto, & Suryani, E. (2012). Analisis Pengendalian Persediaan Produk Dengan Metode EOQ Menggunakan Algoritma Genetika untuk Mengefisiensikan Biaya Persediaan. *Jurnal Teknik ITS*, 1, A305–A309.
- Ismadewi, N. K., Herawati, N. T., & Atmaja, A. T. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Judianto, R., Ismunawan, & Rahman, A. N. (2018). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SEK-EMKM) pada UKM Davin Decor Surakarta. *JAB*, 4(2). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Karim, U. K. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian Certified Publik Accountant (CPA) Indonesia (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. *Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2008). *Intermediate Accounting* (12th ed.). Jakarta: Erlangga.

- Lahu, E. P. (2017). Analisis Pengendalian Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado. *Jurnal EMBA*, 5(3), 4175–4184. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18394/17922>
- Maghfirah, M., & BZ, F. S. (2016). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode full costing pada umkm kota banda aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 59–70.
- Mousavi, S. M., Hajipour, V., Niaki, S. T. A., & Aalifar, N. (2014). A Multi-Product Multi-Period Inventory Control Problem under Inflation and Discount : A Parameter-Tuned Particle Swarm Optimization Algorithm. *International Journal of Advanced Manufacturing Technology*, (February). <https://doi.org/10.1007/s00170-013-5378-y>
- Muchid, A. (2012). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus pada UD . Mebel Novel ' I di Banyuwangi). Preparation of Financial Statements UMKM Financially Accounting Standards- Entitie. *Universitas Jember*.
- Munggaran, R. D. (2012). *Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang- Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta*. (19), 73. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2486.2005.00955.x>
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223–229.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Nurlaila, I. (2017). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal pada Persediaan Barang Jadi di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta*. 200.
- Prempeh, K. B. (2015). The Impact of Efficient Inventory Management on Profitability : Evidence from Selected Manufacturing Firms in Ghana. *International Journal of Finance and Accounting*. <https://doi.org/10.5923/j.ijfa.20160501.03>
- Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada Umkm Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 201–217. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.004>
- Reeve, J. M., Warren, C. S., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., Soepriyanto, G., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2012). *Principles of Accounting-*

Indonesia Adaptation. Jakarta: Salemba Empat.

- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sahila., & Kusminaini, A. (2019). Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagangan pada Toko Alfamart SAT BOOM Baru Palembang. *Jurnal Kompetitif*, 8(1), 31-56
- SAK. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- SAK EMKM. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, Mikro & Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sekaran, U. (2006). *Research Method For Business : Metodologi Penelitian untuk Bisnis Buku 2* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sharma, S. (2010). Policies concerning decisions related to quality level. *International Journal of Production Economics*, 125(1), 146–152. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2010.01.015>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supit, T., & Jan, A. H. (2015). Analisis persediaan bahan baku pada industri mebel di desa leilem. *Jurnal EMBAEMBA*, 3(1), 1230–1241.
- Tatik. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 1–14. <https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.260>
- Ziukov, S. (2015). A literature review on models of inventory management under uncertainty. *Business Systems & Economics*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.13165/vse-15-5-1-03>